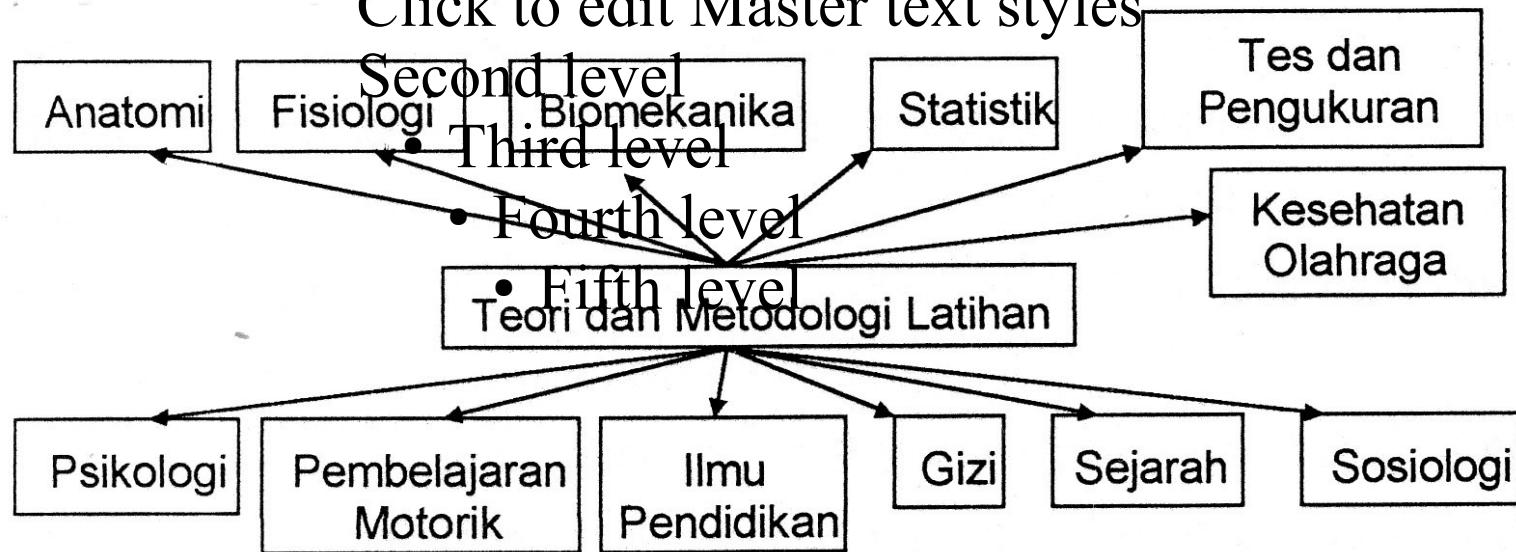


PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET SISWA SMA DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh :
BUDI ARYANTO

Click to edit Master text styles



Pengetahuan pendukung dalam proses berlatih melatih
(Bompa, 1994: 2)

Pengukuran ranah psikomotor

Pengukuran ranah ini mengukur keterampilan motorik, perkembangan motorik, dan kesegaran jasmani. Pada umumnya tes psikomotor meliputi dua hal: (a) *produk performa motorik* mengukur kecepatan, kekuatan, keajegan servis, dan lain-lain, dan (b) *proses pelaksanaan performa* mengukur pola yang digunakan untuk melakukan servis badminton misalnya.

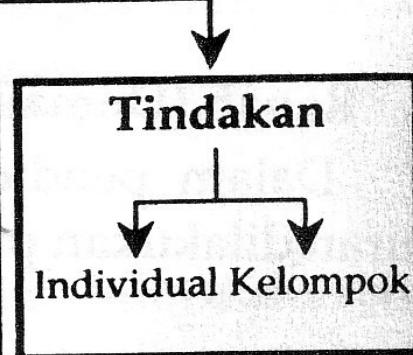
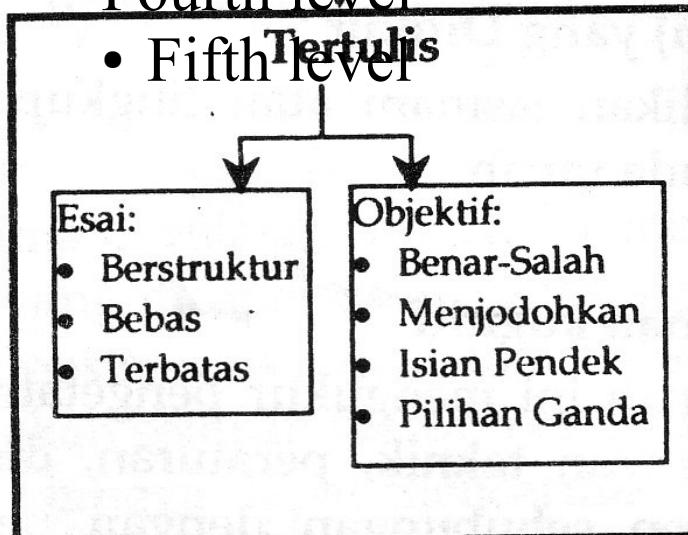
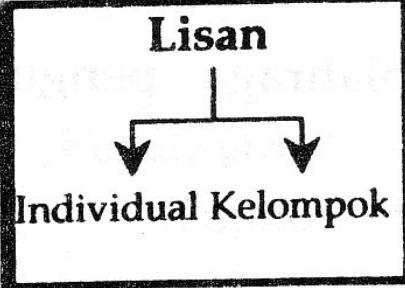
Click to edit Master text styles
Second level

Teknik Tes

- Third level

- Fourth level

- Fifth level



Click to edit Master text styles

Second level

• Teknik NonTes

• Fourth level

• Fifth level

Observasi

- Langsung
- Tidak langsung
- Partisipasi

Wawancara

- Berstruktur
- Tak Berstruktur

Kuisisioner:

- Berstruktur
- Tak Berstruktur

Skala:

- Sikap
- Minat

Sosiometri

Studi Kasus

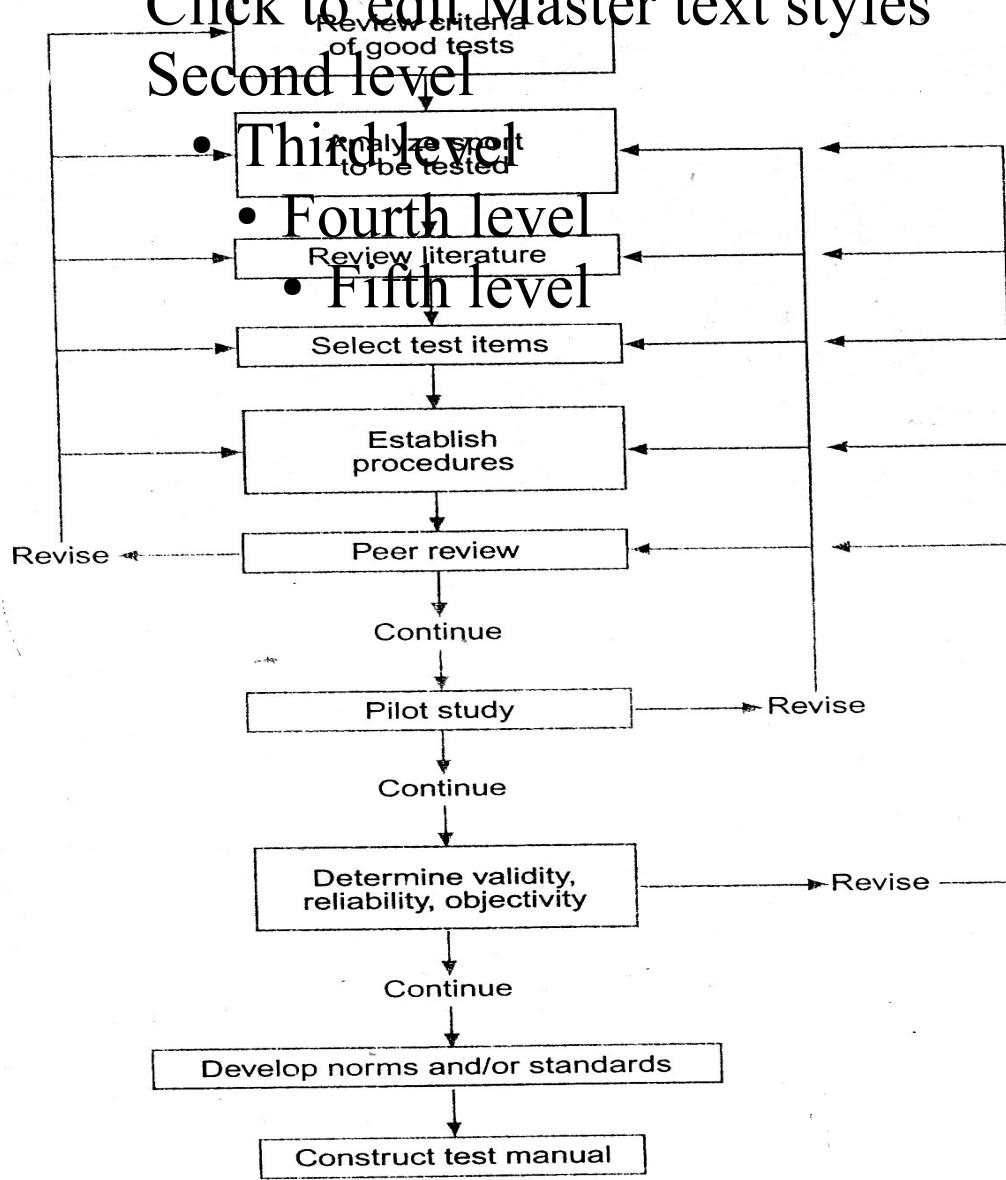
CheckList

Riwayat Hidup

Tes Tindakan atau Kinerja Motorik

Pada umumnya tes tindakan atau kinerja motorik selalu disertai petunjuk pelaksanaan tes. Pengguna tes harus benar-benar mengikuti petunjuk pelaksanaan tes yang telah ada. Produk dari kinerja motorik misalnya kemampuan gerak dasar, keterampilan basket, *service tennis*, *vertical power jump*, dan lain-lain.

Click to edit Master text styles



Menurut Bucher & Koenig (1983)

Suatu alat ukur atau tes harus memenuhi kriteria tes yang baik. Secara umum, kriteria tes yang baik harus memenuhi tingkat kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas). Berarti suatu tes atau alat ukur harus valid dan reliabel.

Menurut Ismaryati (2006)

Kriteria tes yang baik adalah tes yang memenuhi syarat validitas, reliabilitas, objektivitas, diskriminitas, dan praktibilitas.

Menurut Miller (2002)

Before you select a test, or possibly construct your own test, consider the criteria for determining a good test- validity and reliability.

Analisis teknik-teknik keterampilan cabang olahraga. Biasanya tes keterampilan olahraga terdiri dari satu atau beberapa butir tes digunakan untuk menaksir keterampilan keseluruhan dari suatu cabang olahraga. Jumlah teknik keterampilan yang dijadikan butir tes tergantung pada sudut relatif pentingnya teknik-teknik tersebut digunakan dalam permainan (Setyo Budiwanto: 2003)

Dalam proses analisis keterampilan yang akan diukur dalam suatu cabang olahraga dapat melibatkan para pakar, pelatih atau guru kelas yang secara langsung dapat mengetahui kemampuan siswanya setiap hari.

Click to edit Master text styles

Aspek yang diukur	Second level	Third level	Nomor butir	Metode/ sumber data
Keterampilan Bermain Bolabasket untuk Siswa SMA	1. Menembak 2. Lepas pantulan 3. Menggiring	1. Menembak 2. Lepas pantulan 3. Menggiring	1, 2, 3, 4 5, 6, 7 8, 9, 10, 11	Analisis teknik dan review literatur serta <i>expert judgement</i>
Jumlah			11	

Click to edit Master text styles

Table 1 Subjek Penelitian

• Third level

• Fourth level

• Fifth level

No.	Tim/Ekstra kurikuler Bola basket	Jumlah Siswa SMA	Keterangan
1	Tim Kejurda Bantul	20	SMA N 1 Bantul
2	SMA Kolese De Britto	10	FIK UNY
3	SMA N 7 Yogyakarta	10	SMA N 7 Yk
4	Tim Kejurda Kota Yogyakarta	20	FIK UNY
5	Tim Kejurda Sleman	20	FIK UNY
6	Tim Pelatda DIY	20	Budi Mulia
	Jumlah	100	

Pilot Study

Validitas

Dengan analisis faktor, *exploratory* dan
confirmatory analysis.

Reliabilitas dengan alpha cronbach.

Program SPSS versi 13.00 for windows

Analisis Data

Click to edit Master text styles

Faktor	Item sebelum diujicoba	Faktor	Item sesudah diujicoba
1. Menembak	1. Free Throw 2. Under Basket 3. Speed Spot Shoot	Tes Keterampilan bermain bolabasket	1. Free Throw 2. Under Basket 3. Speed Spot Shoot 4. Wall Bound 5. Control dribble
2. Lempar Tangkap	1. Wall Bound		
3. Menggiring	1. Control Dribble		

Hasil Akhir